

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, bahwa analisis dan pengujian yang dilakukan oleh peneliti, secara umum dapat disimpulkan bahwa :

- a. Secara keseluruhan, model *project citizen* dalam Pendidikan Kewarganegaraan mampu mengembangkan kesadaran lingkungan di SMPN 2 Manggar secara lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional.
- b. Berdasarkan indikatornya, model *project citizen* dalam Pendidikan Kewarganegaraan mampu mengembangkan kesadaran lingkungan di SMP lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional pada indikator memilih masalah, mengumpulkan informasi, mengembangkan portofolio, menyajikan portofolio, merefleksikan pengalaman belajar, kecakapan intelektual dan kecakapan partisipatoris. Hal ini karena model pembelajaran *project citizen* bertolak dari strategi *inquiry learning*, *discovery learning*, *problem solving learning*, *research-oriented learning* Sedangkan pengaruh *project citizen* dalam meningkatkan kesadaran mengidentifikasi masalah tidaklah berbeda signifikan dengan metode konvensional, hanya memberikan sedikit peningkatan yang tidak signifikan.

2. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan tentang pengaruh *project citizen* dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengembangan

Indry Permana, 2012

Penagruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kesadaran lingkungan di SMPN 2 Manggar Kabupaten Belitung Timur dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a). Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen (pembelajaran *project citizen*) dengan kelas kontrol (pembelajaran konvensional) pada pengukuran awal (*pre-test*), hal ini disebabkan karena baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol belum adanya faktor perlakuan dengan hanya menggunakan pembelajaran konvensional belaka.
- b). Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen (pembelajaran *project citizen*) dengan kelas kontrol (pembelajaran konvensional) pada pengukuran akhir (*post-test*). Hal ini disebabkan adanya faktor perlakuan yakni kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan *project citizen* sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran konvensional belaka.
- c). Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dengan *post-test* pada kelas eksperimen yang menggunakan *project citizen* dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini disebabkan adanya faktor perlakuan yakni kelas eksperimen pada pengukuran awal (*pre-test*) hanya menggunakan pembelajaran konvensional belaka sedangkan pada pengukuran akhir (*post-test*) telah menggunakan pembelajaran dengan *project citizen*.
- d). Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dengan *post-test* pada kelas kontrol tanpa perlakuan. Hal ini disebabkan tidak adanya perlakuan pada kelas kontrol baik pada pengukuran awal (*pre-test*) maupun pada pengukuran akhir (*post-test*) yaitu sama-sama hanya menggunakan pembelajaran yang konvensional saja

Indry Permana, 2012

Penagruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- e). Terdapat perbedaan antara skor gain eksperimen dengan skor gain kontrol hal ini disebabkan adanya faktor perlakuan pada skor gain kelompok eksperimen telah menggunakan pembelajaran dengan *project citizen* sedangkan pada kelompok kontrol hanya menggunakan pembelajaran konvensional.
- f). Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor kecakapan intelektual dengan skor kecakapan partisipatoris. Hal ini disebabkan karena skor kecakapan intelektual sama baiknya dengan peningkatan skor kecakapan partisipatoris (tidak berbeda signifikan)

B. Rekomendasi

Merujuk kepada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yang dapat penulis ajukan sebagai masukan. Hal ini disampaikan kepada pihak-pihak terkait antara lain :

1. Bagi sekolah
 - a) Model pembelajaran *project citizen* dapat memperbaiki mutu pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan tuntutan kurikulum
 - b) Agar pihak sekolah dapat memfasilitasi pembelajaran yang sistematis, terpadu dan komprehensif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional untuk melahirkan SDM yang unggul
2. Bagi guru
 - a) Guru hendaknya meminimalisir budaya belajar-mengajar konvensional, secara kreatif guru memberdayakan dan mengoptimalkan media dan sumber belajar yang

Indry Permana, 2012

Penagruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tersedia di lingkungan siswa, dan menjadikan masyarakat dan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar

b) Guru hendaknya memberikan keleluasaan kepada siswa untuk pro-aktif mengkreasi lingkungan belajar dan memilih bentuk dan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan siswa. Model *project citizen* dapat diterapkan untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa serta dapat menanamkan nilai-nilai yang dianggap baik dan berguna bagi siswa.

3. Bagi siswa

a) Model pembelajaran *project citizen* sebagai model pembelajaran alternatif yang lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran

b) Siswa merubah budaya belajar pasif (menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar) menjadi budaya belajar aktif (menemukan sendiri materi melalui berbagai sumber, diantaranya buku teks, buku referensi, majalah, surat kabar, orang tua, teman, masyarakat, dan lain-lain).

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengukur kesadaran lingkungan siswa di sekolah. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa melihat dari aspek lain, sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap dan bervariasi.